

REPRESENTASI GAY DALAM FILM ARISAN!
*Critical Discourse Analysis Tentang Representasi Gay Dalam
Film Arisan!*

SKRIPSI



Oleh :

RINI KURNIYANTI
NIM. 070016187

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2004/2005**



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Surabaya, 6 Desember 2004**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuyun Wahyu Izzati Surya', is written over the watermark. The signature is stylized and includes a small star-like mark at the end.

Yuyun Wahyu Izzati Surya, MA

NIP. 132 164 002

Abstrak

Gay adalah bagian dari homoseksual dan merupakan fenomena sosial di lingkungan yang mayoritas heteroseksual. Keberadaannya yang minoritas seringkali tidak mendapatkan perlakuan yang layak. Namun akhir-akhir ini semakin banyak gay yang *coming-out* (mengakui secara terbuka) setelah berada dalam kondisi *in the closet* (tidak mengakui bahkan cenderung berpura-pura bukan gay), seperti yang dikisahkan dalam film *Arisan!*. Sehingga mengundang tanya bagi peneliti untuk memahami makna apa yang ada dibalik representasi gay dalam film tersebut, yang dirumuskan dalam pertanyaan *bagaimanakah representasi gay dalam film Arisan!*? Dan muncul pula pertanyaan kedua yakni, *wacana apa yang ingin disampaikan melalui representasi gay dalam film tersebut?*.

Untuk mengarahkan penelitian maka digunakan kajian pustaka yang berhubungan dengan film, gay, dan masyarakat di Indonesia yakni, *Keberadaan Film dan Masyarakat, Gay Studies, Minoritas Gay ditengah Masyarakat Heteroseksual, Film dan Gay, Bahasa dan Simbol dalam Film*, serta *Critical Discourse Analysis*.

Metode penelitian yang digunakan adalah Critical Discourse Analysis dengan menggunakan kerangka kerja Norman Fairclough yang pendekatannya mengenai perubahan sosial (*sociocultural change approach*). Ada tiga dimensi yang menjadi acuan dalam menganalisa yakni, teks, *discourse practice*, dan *sociocultural discourse*. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga cara yakni, rekaman vcd film *Arisan!*, wawancara dengan Nia Dinata sebagai sutradara sekaligus penulis skenario film tersebut, dan penelusuran literatur.

Hasil penelitian menjelaskan mengenai kehidupan dan wacana tentang kehidupan gay yang wajar dan berbeda dengan stereotipe yang berkembang selama ini. Gay dalam film ini digambarkan sebagai laki-laki gagah yang *macho*, dan bekerja di tempat yang konservatif, dan wacana yang disampaikan melalui film ini adalah setiap manusia memiliki perbedaan dan perbedaan itu bukanlah alasan untuk melecehkan orang lain, bahkan perbedaan itu harus diterima dengan tangan terbuka.